ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow, sales volatility, debt level, and firm size on earnings persistence. The population used in this study is the consumption industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2017, where the total population is used by 27 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data analysis model in this study uses multiple regression analysis techniques with the help of SPSS 21 software.

The results of this test indicate that, operating cash flow and debt level affect signifikance the persistence of earnings. While the volatility of sales and company size does not affect the persistence of earnings.

Keywords: *Operating Cash Flow, Sales Volatility, Debt Level, Company Size, and Earnings Persistence.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aliran kas operasi, volatilitas penjualan, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2017, di mana total populasi digunakan oleh 27 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS 21.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa, aliran kas operasi dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sementara volatiltas penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: Aliran Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Persistensi Laba.

http://digilib.mercubuana.ac.id/